

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana partai politik pada umumnya maka komunikasi politik DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta pada pemilu 2019 di D.I Yogyakarta melakukan pola-pola komunikasi politik sebagaimana mestinya, yang bermuara pada harapan besar mendapatkan dukungan suara (vote) dari masyarakat dengan menempatkan wakil-wakil mereka di kursi legislatif DPRD Provinsi. Adapun tahapan-tahapan komunikasi politik yang dilakukan DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta seperti komunikator, pesan politik, media, komunikasi, dan feedback proses itu mereka lakukan untuk mendapatkan suara (vote) dukungan dari masyarakat. Berdasarkan dari kelima tahapanj atau indikator dalam komunikasi politik yang digunakan hanya satu indikator yang efektif dijalankan dalam komunikasi politik pada pemilu 2019 ini yaitu pesan politik.

Secara umum pola komunikasi politik yang dilakukan oleh DPW Partai Solidaritas Indonesia tidak efektif dilakukan karena kurangnya waktu persiapan partai dalam menghadapi pemilu 2019 serta tidak jelasnya struktur kerja partai sehingga terkesan menitikberatkan tugas kepada caleg yang diusung. Secara khusus peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikator: sebagai partai politik baru dalam mengikuti kontestasi pemilu 2019 ini DPW PSI terlihat kurangnya persiapan mengingat tidak adanya aktor komunikator yang ditunjuk ataupun ditugaskan secara struktur karena melibatkan semua pengurus dan caleg sebagai aktor komunikator, sehingga membuat kinerja tidak efektif.
2. Pesan Politik: secara umum pesan yang disampaikan dari DPW PSI sudah baik, sebagai partai politik baru mereka selalu menyampaikan visi misi partai sebagai pengenalan kepada masyarakat dan juga isu-isu yang diangkat juga cukup menarik yang mana selaras dengan sikap partai itu sendiri.
3. Media: penggunaan media dalam pemilu 2019 yang dilakukan oleh DPW PSI dalam penyampaian pesan-pesan politik kurang efektif sehingga khususnya dalam hal media elektronik dan media sosial tidak efektif.
4. Komunikasi atau sasaran target politik: sama halnya seperti komunikator yang menjadi komunikasi dari partai itu sendiri tidak masif, sasaran target politik tidak jauh berbeda dengan partai politik lainnya yaitu menasar pada kaum milenial dan ibu-ibu.
5. Feedback: harapan terbesar dari DPW PSI sudah tentu menempatkan wakil mereka di kursi legislatif dengan target 2 (dua) orang wakil namun hanya 1 (satu) wakil yang berhasil duduk

di kursi legislatif hal tersebut imbas dari kurang efektifnya pola-pola komunikasi yang dilakukan.

B. Saran

Sebagai saran kepada DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. PSI meskipun sebagai partai politik baru dalam kontestasi pemilu 2019, mempunyai peluang sebagai partai besar dengan modal yang salah satunya pada pemilu 2019 ini sudah menempatkan satu wakil di level DPRD Provinsi dan juga memiliki jumlah 5.76 anggota.
2. Penguatan struktur DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta dan mematangkan persiapan dalam mengikuti kontestasi politik yang akan datang agar kerja partai lebih efektif
3. Untuk mengefektif dan efisien dalam kontestasi pemilu hendaknya DPW Partai Solidaritas D.I Yogyakarta membuat badan pemenangan partai sendiri dan juga mempunyai bagan pemenangan sebagaimana idelanya nya dalam sebuah badan pemenangan itu sendiri.